

KARYA TULIS ILMIAH

DUKUNGAN KEPATUHAN PROGRAM PENGOBATAN

PADA KLIEN SKIZOFRENIA DENGAN

MASALAH HALUSINASI



YULIS TANIA

PO7120222001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG

JURUSAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA

KEPERAWATAN BATURAJA

TAHUN 2025

KARYA TULIS ILMIAH

DUKUNGAN KEPATUHAN PROGRAM PENGOBATAN

PADA KLIEN SKIZOFRENIA DENGAN

MASALAH HALUSINASI



YULIS TANIA

PO7120222001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG

JURUSAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA

KEPERAWATAN BATURAJA

TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa, gangguan mental ini ditandai dengan gangguan realisme atau insight (tilikan) yang buruk. Gejala gangguan yang ditandai dengan ilusi, halusinasi, waham, gangguan proses berpikir, dan tingkah laku yang aneh seperti katatonik atau agresivitas. Pengobatan pada pasien Skizofrenia sangat membutuhkan dukungan keluarga dimana dukungan keluarga merupakan system pendukung dalam pemberian bantuan dan pertolongan bagi anggotanya dalam perilaku minum obat dan anggota keluarga akan siap memberikan pertolongan dan bantuan ketika dibutuhkan. Jika dukungan keluarga adekuat, maka pasien dengan gangguan jiwa skizofrenia akan patuh dalam pengobatannya dan meminum obat yang telah diberikan oleh petugas kesehatan.

Skizofrenia merupakan penyakit kronis, parah, dan melumpuhkan gangguan otak yang ditandai dengan pikiran kacau, waham, delusi, RPK, dan perilaku aneh atau Skizofrenia adalah gangguan jiwa yang dapat berakhir dengan hilangnya nyawa seseorang. Dalam penanganan penyakit ini karena jiwa yang terganggu maka dibutuhkan adalah terapi, rehabilitasi serta dengan konseling. Upaya terbesar untuk penanganan penyakit gangguan jiwa terletak pada keluarga dan masyarakat, dalam hal ini terapi terbaik adalah bentuk dukungan keluarga dalam mencegah kambuhnya penyakit skizofrenia.

Halusinasi adalah salah satu gangguan dalam kejiwaan, Halusinasi atau di dunia medis sering disebut Skizofrenia merupakan gangguan atau penyakit yang menyerang otak dan mengakibatkan munculnya pikiran atau persepsi yang aneh. Skizofrenia ini merupakan gangguan jiwa yang dikategorikan sebagai gangguan psikis paling serius karena menyebabkan penurunan fungsi aktivitas seperti merawat diri sendiri, bekerja dan bahkan penderita akan merasakan hal-hal yang tidak nyata. Gangguan ini juga akan mempersulit penderita dalam mencari informasi dan juga dalam memecahkan masalah. Halusinasi ini jika tidak segera diobati akan menyerang pasien dengan kelemahan, ketakutan berlebih dan berfikir buruk terhadap sesuatu. Cara meminimalkan halusinasi maka diperlukan pendekatan dan manajemen yang baik

Kepatuhan minum obat merupakan ketaatan pasien dalam minum obat baik dosis, waktu dan keberlanjutan sesuai advice yang diberikan dokter. Masalah yang terjadi pada pasien gangguan jiwa yaitu masih tingginya angka ketidakpatuhan minum obat sedangkan salah satu kunci keberhasilan pengobatan pada pasien skizofrenia yaitu kepatuhan penderita dalam pengobatan. Kepatuhan penderita memastikan apakah pasien dapat hidup mandiri dan mempunyai kualitas hidup yang baik. (Siagian & Siboro, 2022). Berdasarkan dampak yang dapat terjadi pada pasien maka upaya yang dapat dilakukan oleh perawat yaitu dengan meningkatkan dukungan keluarga melalui upaya preventif dan promotif, peran perawat dalam hal promosi kesehatan melalui pendidikan kesehatan tentang cara memberikan dukungan yang baik pada pasien skizofrenia agar patuh minum obat sehingga dapat mengurangi kondisi kambuh berulang. Selain itu cara yang dapat

dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien dengan skizofrenia adalah dengan menggali alasan pasien tidak patuh terhadap pengobatan. Dengan demikian intervensi yang tepat dapat di susun untuk meningkatkan kepatuhan.minum pada obat pasien skizofrenia

Hasil penelitan dari 50 responden, didapatkan bahwa kepatuhan minum obat terbanyak yaitu pada kategori rendah yaitu 25 responden (50.0%), kategori sedang yaitu 17 responden (34.0%) dan kategori tinggi yaitu 8 responden (16.0%). Berdasarkan usia dari 50 responden, terbanyak berusia 46-55 tahun yaitu berjumlah 25 responden (50.0%) dan paling sedikit yaitu berusia 26-35 tahun berjumlah 2 responden (4.0%). pendidikan dari 50 responden, terbanyak dengan pendidikan SMA yaitu 28 responden (56.0%) dan paling sedikit dengan pendidikan Perguruan Tinggi berjumlah 3 responden (6.0%)

Menurut Setiyana. (2021), mendefinisikan kepatuhan.adalah sobagai perilaku untuk menaati saran-saran dokter atau prosedur dari dokter tentang penggunaan obat, yang sebelumnya didahului olch proses konsultasi antara pasien (dan keluarga pasien sebagai orang kunci dalam kehidupan pasion) dengan dokter sebagai penyedia jasa medis. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat yaitu pendidikan, akomodasi, modifikasi faktor lingkungan dan sosial, perubahan model terapi, meningkatkan interaksi profesional kesehatan dengan klien, pengetahuan, usia dan dukungan keluarga.Faktor eksternal kekambuhan gangguan jiwa yaitu kepatuhan minum obat, kepatuhan pasien skizofrenia dalam meminum obat sangatlah penting, obat harus digunakan dalam

dosis yang efektif untuk periode waktu yang cukup. Respon terapi dan timbulnya efek samping harus diberikan sesegera mungkin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara teori dan fakta menunjukkan terdapat kesenjangan dibuktikan dari usia responden yang dominan dewasa yaitu 46-55 tahun yaitu berjumlah 25 responden (50.0%) namun kepatuhan minum obat dominan pada kategori

B. Rumusan Masalah

Bagaimana cara melakukan dukungan kepatuhan pada program pengobatan pada klien skizofrenia dengan masalah halusinasi

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengedukasi dukungan kepatuhan program pengobatan pada klien skizofrenia dengan masalah halusinasi

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan Pengkajian tentang dukungan kepatuhan program pengobatan pada klien skizofrenia dengan masalah halusinasi Di wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung
- b. Mendiskripsikan Diagnosis Keperawatan tentang dukungan kepatuhan program pengobatan pada klien skizofrenia dengan masalah halusinasi Di wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung
- c. Mendiskripsikan Intervensi Keperawatan tentang dukungan kepatuhan program pengobatan pada klien skizofrenia dengan masalah halusinasi Di wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung

- d. Mendiskripsikan Implementasi Keperawatan tentang dukungan kepatuhan program pengobatan pada klien skizofrenia dengan masalah halusinasi Di wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung
- e. Mendeskripsikan Evaluasi Keperawatan tentangtentang dukungan kepatuhan program pengobatan pada klien skizofrenia dengan masalah halusinasi Di wilayah UPTD Puskesmas Tanjung Agung

D.Manfaat Penelitian

1.Manfaat bagi penulis

Di harapkan karya tulis ilmiah ini penulis mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan kepatuhan program pengobatan pada klien skizofrenia dengan masalah halusinasi

2.Manfaat bagi klien

Di harapkan sebagai informasi dan dapat di terapkan bagi klien untuk mengetahui tentangpentingnya kepatuhan dalam pengobatan pada klien skizofrenia dengan masalah halusinasi

3.Manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan bacaan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Fitrikasari, A., & Kartikasari, L. (2022). *Buku Ajar Skizofrenia*. [https://doc-pak.undip.ac.id/id/eprint/18409/1/Buku Ajar Skizofrenia FINAL.pdf](https://doc-pak.undip.ac.id/id/eprint/18409/1/Buku_Ajar_Skizofrenia_FINAL.pdf)

pardede & Laila 2020 tentang skizofrenia - Google Scholar. (n.d.).

Siagian, I. O., Siboro, E. N. P., & Julyanti. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 60–65. <https://doi.org/10.46815/jk.v11i2.102>

Pratiwi, A., (2023). Konsep Keperawatan jiwa : Jawa Tengah, Indonesia : penerbit muhammadiyah universitiy press.

Indrawati, Maryatun, Wahyu. P., Annisa. A., & Siswanto. (2020). Penerapan Metode Penelitian Dalam Praktik Keperawatan Komunitas Lengkap.Cv.Indo Tama Solo.

Kurniawan, W. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan & Keperawatan: BukuLovrinz Publishing.

Sukmawati, A.S., Sabur, F., Nir, M., Darmawan, A. R., Sa'dianoor, S., Mahbub,K., Irmawati, I., Silviana, S., Tawil, M. R., & Sampurno, C. B.K. (2023).Buku Ajar Metodologi Penelitian. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.

Tania Glenasius, E. (2023). Program Intervensi Dalam Upaya PeningkatanPengetahuan Dan Keteraturan Berobat Pasien Skizofrenia Di Wilayah KerjaPuskesmas Sindang Jaya. Tahun [Manuju: Malahayati Nursing Journal,Issn

Cetak: 2655-2728 2023 Issn Online: 2655-4712, Volume 5 Nomor 12 Tahun 2023] Hal 4239-4249, Volume 5 Nomor 12.

Pratama, Agus Ari & Amalia Senja. (2022). Keperawatan Jiwa. Jakarta Timur: Bumi Medika.

Tim Pokja Pedoman SPO Keperawatan DPP PPNI. (2021). *Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Tim Pokja Sdki Dpp Ppni. (2018). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurusan Pusat Persatuan Perawat Nasional

Tim Pokja Siki Dpp Ppni. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional

Tim Pokja Slki Dpp Ppni. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional